



Talud Kali Code Diperkuat

JOGJA -- Untuk mengantisipasi terjadinya banjir lahar dingin, Pemerintah Kota (Pemkot) Jogja memperkuat talud di sepanjang sungai Kali Code, dengan konstruksi bronjong batu.

Pelaksana Tugas Kepala Dinas Perumahan dan Prasarana Wilayah Kota Jogja Ir Toto Suroto kepada *Bernas Jogja*, Sabtu (23/4), menjelaskan pasca-banjir lahar dingin beberapa waktu silam, kondisi permukiman di sepanjang sungai Code cukup rawan.

Selain terjadi tumpukan sedimen, banjir lahar dingin juga menimbulkan kerusakan bangunan talud. Tumpukan sedimen berupa material Merapi bahkan melebihi ambang batas.

Jarak bibir talud dan permukaan air sungai yang semula berkisar 2,5 meter kini rata-rata hanya tinggal 1 meter. Ketika banjir lahar dingin kembali datang, beberapa waktu lalu, ada permukiman terendam material Merapi.

"Sedangkan kerusakan talud terjadi di beberapa titik. Selain berupa retakan, ada pula talud jebol hingga menimbulkan longsor, seperti yang terjadi di kawasan Kotabaru," ujar Toto.

Diakui, warga sudah melakukan antisipasi luapan banjir lahar dingin, dengan cara meninggikan talud menggunakan kantong berisi pasir.

Rapuh terkena panas

Langkah ini sifatnya hanya sementara. Mengingat karung plastik tidak tahan bila terkena panas dan hujan. Dalam hitungan beberapa bulan, kantong-kantong berisi pasir itu pun akhirnya rapuh dan jebol.

Pemkot Jogja telah mengambil tindakan, membangun talud pengaman dengan konstruksi bronjong batu. Selain menggunakan

dana APBD Kota Jogja, pembangunan bronjong batu juga dilakukan dengan dana bantuan dari BNPB (Badan Nasional Penanggulangan Bencana).

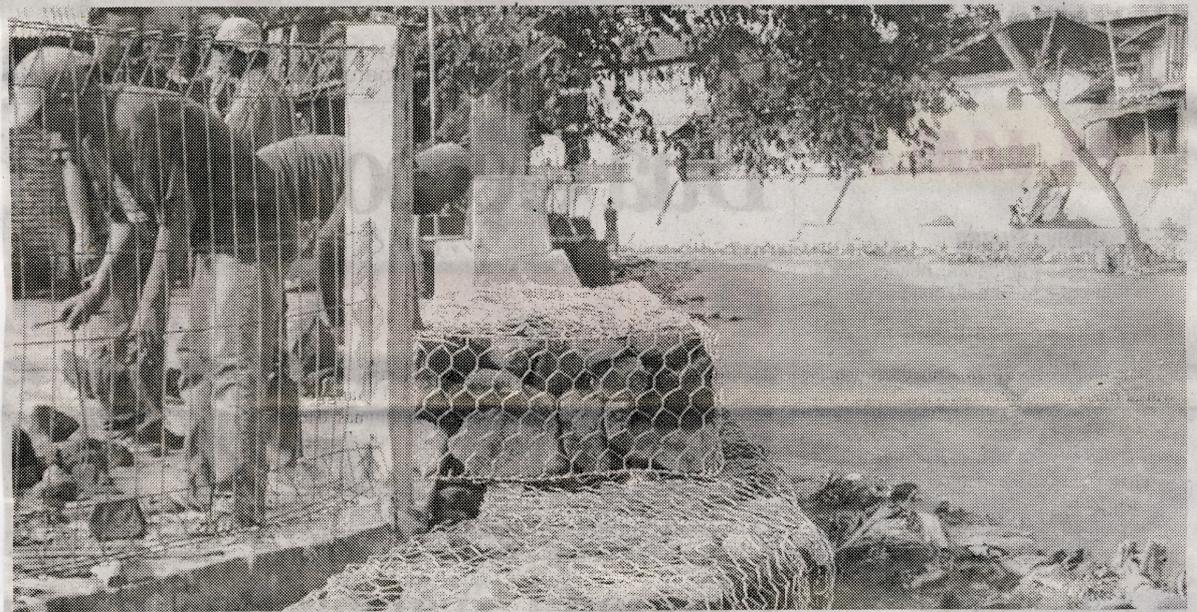
"Pemkot Jogja mendapat bantuan sekitar Rp 950 juta dari BPNP. Dana ini seluruhnya kita alokasikan untuk penanganan akibat

erupsi Merapi atau membangun bronjong di Sungai Code," jelasnya.

Pembangunan talud penahan banjir dan infrastruktur lainnya membutuhkan dana cukup besar. Sejak terjadinya erupsi Merapi, sepanjang aliran Sungai Code merupakan daerah rawan banjir lahar dingin.

Banjir lahar dingin yang terjadi selama ini juga menimbulkan permasalahan pada jaringan saluran air hujan (SAH). Hampir seluruh lubang pembuangan SAH yang mengarah ke Code tertimbun material Merapi. Bila terjadi hujan, tidak sedikit SAH meluap menimbulkan genangan di jalan raya. (skd)

urkar Kepada Y
Wakil Kota Yogya
Wakil Walikota
Sekretaris Dae
Asisten
usan Kepada Yt...



BANGUN BRONJONG -- Dinas Permukiman dan Prasarana Wilayah Kota Jogja membangun bronjong di Kali Code. Ini dilakukan untuk antisipasi terjangan banjir lahar dingin menimpa permukiman penduduk.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pemukiman dan Prasarana 2. Kantor Penanggulangan Kebakara	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005